

## ABSTRAK

Nadhiroh, Rizka Norma, 2023 “TRADISI *NYADRAN* DALAM PANDANGAN PENDIDIKAN ISLAM STUDI KASUS DI DUSUN PERENG DESA GENDONGKULON KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN” Unisda Lamongan. Pembimbing (1) Mahbub Junaidi, M.Th.I (2) Sampiril Taurus Tamaji, M.Pd.I

Kata Kunci : Tradisi, *Nyadran*, Pandangan Pendidikan Islam

Tradisi adalah kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara berulang-ulang. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tradisi mempunyai makna suatu adat ataupun kebiasaan turun temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dan masih dilestarikan oleh masyarakat, dengan menganggap dan menilai bahwasannya kebiasaan yang ada ialah yang paling benar dan paling bagus. Tradisi *Nyadran* merupakan sebuah praktik budaya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Jawa, Indonesia. Tradisi *Nyadran* memiliki akar spiritual yang dalam dan mengandung makna filosofis yang mendalam bagi masyarakat yang menjalaninya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yang bersifat kualitatif yang berusaha menggambarkan objek sesuai apa adanya. Tradisi *nyadran* di Dusun Pereng pada dasarnya dalam pelaksanaan tradisi ini bertujuan untuk ajang shodaqoh, menghormati leluhur/sesepuh desa yang sudah berjasa atas tanah Dusun Pereng Desa Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Tradisi *Nyadran* di Dusun Pereng Desa Gendongkulon adalah suatu bentuk perayaan yang sangat berarti mencakup berbagai elemen yang mengandung nilai-nilai budaya dan spiritual yang mendalam seperti prosesi ziarah ke makam leluhur atau tokoh agama. Doa bersama dan tahlilan memohon berkah dan keselamatan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Menambah keilmuan dan memperluas wawasan bagi penulis maupun pembaca tentang tujuan pelaksanaan Tradisi *Nyadran* dalam pandangan Islam di Dusun Pereng Desa Gendongkulon. 2). Memahami signifikansi Tradisi *Nyadran* dalam konteks kehidupan keagamaan masyarakat di Dusun Pereng Desa Gendongkulon. 3). Menggali pemahaman masyarakat terhadap tradisi *Nyadran* dan bagaimana Tradisi ini mempengaruhi kehidupan sosial. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : 1). Tradisi *Nyadran* merupakan warisan leluhur yang masih dijalankan sampai sekarang di Dusun Pereng Desa Gendongkulon kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dan dilakukannya setahun sekali dan dianggap perayaan spesial bagi para masyarakat Dusun Pereng Desa Gendongkulon 2). Bentuk tradisi *nyadran* di Dusun Pereng seperti tahlil, istighosah, do'a bersama dan pengajian. Acara ditutup dengan hiburan kesenian tayuban. 3). Tradisi *Nyadran* di Dusun Pereng Desa Gendongkulon dianggap telah dianggap sesuai dengan ajaran Islam karena tidak ada unsur menyekutukan Allah.